KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA
GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710
email: komkkskaj@gmail.com

Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan)

Bulan November 2026

Perumpamaan tentang talenta

Bacaan Injil Matius 25 :14-30

Lagu Pembukaan (Tiap langkahku diatur oleh Tuhan)

Tanda Salib dan Salam

F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Saudara-saudari terkasih, bacaan Injil Matius 25:14-30 pasti pernah kita dengar dan sebagaimana kita ketahui bahwa kutipan ini merupakan sebuah kisah perumpamaan yang menceritakan Tuhan Yesus membandingkan Kerajaan Allah dengan seorang tuan yang hendak bepergian ke negeri yang jauh. Tuan itu mempercayakan talenta kepada para hambanya untuk dikembangkan menurut kesanggupannya masing-masing. Ada yang diberi lima, ada yang dua, dan satu talenta. Tuan itu sangat mengharapkan agar talenta itu dikembangkan sehingga memperoleh keuntungan. Yesus sering menggunakan perumpamaan agar para pendengar mampu dengan mudah memahami apa yang Yesus ajarkan kepada mereka. Yesus adalah Tuhan, dan manusia adalah hamba yang dipanggil Tuhan agar hidup T.A.A.T (Tidak Ada Alasan Titik) hanya kepada-Nya. Saudara-saudariku ,yang dikasih Tuhan, Tuhan memberikan talenta untuk kita cuma-cuma. Tujuannya agar kita mampu mengembangkan talenta itu supaya menghasilkan buah, berkat bagi diri sendiri maupun bagi sesama. Sayangnya banyak talenta yang Tuhan berikan kita sia-siakan, seperti hamba yang mendapat 1 talenta tidak mau mengembangkan talenta yang diberikan kepadanya. Tuhan telah memberikan talenta untuk kita masing-masing. Semuanya sekarang tergantung kepada kita, apakah kita mau kembangkan talenta itu atau kita kuburkan. Tuhan berikan talenta untuk kita kembangkan dengan baik supaya kita bahagia dengan sesama. Pesannya jangan pernah sia-siakan kemurahan Tuhan yang diberikan kepada kita dalam hidup ini, supaya menjadi berkat bagi kita dan sesama.

Doa Pembuka

Allah Bapa yang Mahabaik dan Mahapengasih, Engkau yang bertakhta dalam Kerajaan Surga, kami datang menyembah dan memuji ke hadiratMu dan bersyukur kepadaMu atas anugerah kehidupan dan kesempatan yang Engkau berikan kepada kami untuk mendengarkan Firman-Mu. Pada saat ini, kami membuka hati untuk mendalami firmanMu dengan mempelajari Kitab Suci dan memohon agar Roh Kudus-Mu hadir mendampingi kami. Kami mohon, bukalah pikiran kami sehingga dapat memahami pesan

yang hendak Engkau sampaikan kepada kami. Semoga firman yang kami dengarkan tidak hanya kami pahami, tetapi juga kami bagikan juga kepada sesama kami, sehingga mereka juga dapat merasakan sukacita bersama. Doa dan permohonan ini, kami haturkan ke hadiratMu, melalui pengantaraan Tuhan kami Yesus Kristus yang bertakhta bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, kini dan sepanjanga masa. Amin.

Bacaan Injil Matius 25:14-30 (TB2)

Perumpamaan tentang talenta

25:14 *"Sebab, Kerajaan Surga seumpama seseorang yang mau bepergian. Ia memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka.*
25:15 *Yang seorang diberinya lima talenta, yang seorang lagi dua, dan yang seorang lain lagi satu, masing-masing menurut kesanggupannya, lalu ia berangkat.*
25:16 *Segera pergilah hamba yang menerima lima talenta itu. Ia menjalankan uang itu lalu beroleh laba lima talenta.*
25:17 *Hamba yang menerima dua talenta itu pun berbuat demikian juga dan beroleh laba dua talenta.*
25:18 *Namun, hamba yang menerima satu talenta itu pergi dan menggali lubang di dalam tanah lalu menyembunyikan uang tuannya.*
25:19 *Lama sesudah itu pulanglah tuan hamba-hamba itu lalu mengadakan perhitungan dengan mereka.*
25:20 *Hamba yang menerima lima talenta itu datang dan membawa laba lima talenta, katanya: Tuan, lima talenta Tuan percayakan kepadaku, lihat, aku telah beroleh laba lima talenta.*
25:21 *Kata tuannya itu kepadanya: Bagus, hai hambaku yang baik dan setia! Engkau telah setia dalam hal kecil: aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam hal besar. Masuklah ke dalam sukacita tuanmu.*
25:22 *Sesudah itu, datanglah hamba yang menerima dua talenta itu, katanya: Tuan, dua talenta Tuan percayakan kepadaku: lihat, aku telah beroleh laba dua talenta.*
25:23 *Kata tuannya itu kepadanya: Bagus, hai hambaku yang baik dan setia! Engkau telah setia dalam hal kecil: aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam hal yang besar. Masuklah ke dalam sukacita tuanmu.*
25:24 *Datanglah juga hamba yang menerima satu talenta dan berkata: Tuan, aku tahu bahwa Tuan adalah orang yang kejam yang menuai di tempat Tuan tidak menabur dan memungut dari tempat Tuan tidak menanam.*
25:25 *Karena itu, aku takut dan pergi menyembunyikan talenta Tuan di dalam tanah. Ini, terimalah kepunyaan Tuan!.*
25:26 *Tuannya itu menjawab: Hai hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu bahwa aku menuai di tempat aku tidak menabur dan memungut dari tempat aku tidak menanam?*
25:27 *Kalau begitu, seharusnya uangku itu kauberikan kepada banker/**pengelola uang**, supaya pada waktu aku kembali, aku menerima milikku dengan bunganya.*
25:28 *Sebab itu, ambillah talenta itu dari dia dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta itu.*
25:29 *Sebab, setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Namun, siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil darinya.*
25:30 *Tentang hamba yang tidak berguna itu, campakkanlah dia ke dalam kegelapan di luar. Di sanalah akan terdapat ratapan dan kertak gigi."*

Ulasan Bacaan - Matius 25:14-30

Perumpamaan tentang Talenta.

Ini salah satu perumpamaan untuk mengingatkan kita soal penghakiman terakhir.

I. Konteksnya

Cerita ini disampaikan Yesus perumpamaan tentang Talenta (iman yang harus berbuah).

Tuan dalam cerita = Yesus sendiri yang akan pergi (wafat, bangkit, naik ke surga) dan akan kembali (kedatangan kedua).

Hamba = kita.

Waktu kepergian yang lama = waktu hidup kita sekarang.

II. Apa itu TALENTA?

Talenta di zaman itu bukan bakat nyanyi seperti sekarang (American Got Talent).

1 talenta = 6.000 dinar = gaji 20 tahun pekerja. Jadi yang diberi 5 talenta itu dipercaya harta 100 tahun gaji.

Artinya: Tuhan itu tidak pelit. Dia mempercayakan modal yang SANGAT BESAR kepada kita. Dan Dia memberi "menurut kesanggupannya" (ay.15) — adil, tidak sama rata, tapi proporsional.

3. Tiga Tipe Hamba — Cermin Kita

a. Hamba 5 Talenta & 2 Talenta (Hamba Setia/taat)

Mereka langsung pergi dan menjalankan (ay.16). Tidak menunggu. Tidak membandingkan. Mereka berani mengambil resiko untuk menggandakan. Hasilnya berbeda (5 dan 2) tapi pujiannya SAMA PERSIS:

> "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia" (ay.21 & 23)

Pelajaran: Tuhan tidak menilai besar kecilnya hasil, tapi kesetiaan, ketaatan. Yang diberi 2 dan menghasilkan 2 (100%) sama berharganya dengan yang 5 jadi 10.

b. Hamba 1 Talenta (Hamba Jahat dan Malas - ay.26)

Ini pusat permenungan kita. Dosanya bukan karena ia mencuri, tapi karena:

1. Citra Allah yang salah: Ia melihat tuannya sebagai "manusia yang kejam, menuai di tempat tidak menabur" (ay.24). Kalau kita melihat Tuhan sebagai penghukum yang kejam, kita akan takut melangkah.

2. Takut yang melumpuhkan: "Aku takut" (ay.25). Takut gagal, takut rugi, takut dikritik — akhirnya ia kubur talentanya. Banyak orang Katolik yang mengubur imannya karena takut: takut jadi koordinator, takut bersaksi, takut melayani dst.

3. Malas: Tuhan menyebutnya bukan "hamba yang takut" tapi "hamba yang jahat dan MALAS" (ay.26). Tidak berbuat apa-apa adalah kejahatan di mata Tuhan. Bdk 2 Tesalonika 3:10 …Jika seseorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan.

Akhirnya talentanya diambil dan ia dicampakkan ke kegelapan (ay.30). Keras, tapi adil — karena ia menolak untuk bertumbuh.

4. Pesan untuk Kita Hari Ini

Ayat 29 sering disalahpahami: "Kepada yang mempunyai akan diberi". Ini bukan kapitalisme rohani. Maksudnya:

> Siapa yang menggunakan karunianya, karunia itu akan makin terasah dan berlimpah. Siapa yang tidak pernah memakai, bahkan kemampuan kecil yang ia punya akan hilang, sia-sialah karunia yang Tuhan berikan.

III. Pertanyaan Refleksi:

1. Talenta apa yang selama ini aku kubur? (Mungkin bakat mengajar, sharing, menyanyi, mendengarkan orang curhat, memimpin doa)

2. Apakah aku sibuk membandingkan 1 talentaku dengan 5 talenta orang lain, sampai lupa mengembangkannya?

3. Jika hari ini Tuhan datang meminta pertanggungjawaban, beranikah aku menunjukkan apa yang sudah aku gandakan?

> Talenta tidak untuk disimpan di dalam tanah, tapi untuk diputar di pasar kehidupan. Jangan takut gagal, Tuhan lebih kecewa pada yang tidak mencoba daripada yang mencoba dan jatuh**.**

Doa Umat

Fasilitator memulai doa umat yang sesuai dengan keadaan lingkungan masing-masing, kemudian mempersilahkan umat untuk berdoa spontan dan menutupnya dengan doa Bapa Kami bersama-sama.

Doa Penutup

Allah Bapa yang MahaBaik, kami bersyukur atas kesempatan yang telah Engkau berikan kepada kami sehingga kami dapat merenungkan firmanMu. Semoga pesan dan pernyataan diri-Mu yang kami temukan dalam firman-Mu semakin meneguhkan iman kami, semakin meresap dalam hati kami dan membuat kami tetap rendah hati dan tidak menjadi sombong rohani. Bimbinglah kami juga agar kami tidak jemu-jemunya untuk mengarahkan hati kami kepada-Mu dan dapat mewujud nyatakan kehendakMu sehingga kami dapat menjadi saksi-Mu di tengah dunia ini. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami. Amin.

Berkat Penutup

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.
F : Semoga kita semua yang hadir dan kelurga-keluarga kita serta orang-orang yang kita doakan diberkati oleh Allah yang mahakuasa + Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.
U : Syukur kepada Allah.
F : Marilah kita hidup dalam belas Kasih Tuhan.
U : Amin.

Lagu Penutup (Tuhan Yesus sungguh baik)